



ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN MINAT PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL DANA PADA MAHASISWA

ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY AND INTEREST IN USING DANA DIGITAL WALLETS IN STUDENTS

Nurul Ulfah^{1*}, Ade Afrillia Nurhaliza^{2*}, Ayivani Maharani^{3*}, Zaini Ibrahim^{4*}, Wahyu Hidayat^{5*},
Fitri^{6*}

^{1,2,3,4,5}Perbankan Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanudin,

⁶Institut Teknologi Bisnis (ITB) Nobel Makasar

Email: nurululfah.vae@gmail.com¹, adeafril629@gmail.com², ayivanimhrni@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 20-06-2024

Revised : 23-06-2024

Accepted : 25-06-2024

Published : 27-06-2024

Abstract

E-wallet is an innovation from the development of financial technology (fintech). The increasing use of electronic money transfers shows that people are starting to replace cash with digital wallets for daily transactions. In this digital era, the use of digital wallet applications such as DANA is increasingly popular among students. DANA is an e-commerce digital wallet application used to conduct non-cash transactions. The use of DANA by students includes various transactions, such as bill payments, food purchases, and money transfers. For students, DANA makes their financial transactions easier and more efficient, and is considered a safe and reliable tool for payments. This study uses a quantitative approach and aims to understand the motives, behavior, and meaning of using the DANA application by students. The research sample was students of Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University Banten who used the DANA application, with 32 respondents obtained through a questionnaire (g-form). The data analysis methods used include Normality Test, Linearity Test, and Simple Linear Regression with the help of the SPSS program. The results showed that the main reasons students use DANA are convenience and practicality in transactions, as well as motivation from promos and cashback offered by DANA.

Keywords : *Students, Dana application, Digital wallet*

Abstrak

Dompot elektronik (E-wallet) adalah inovasi dari perkembangan teknologi finansial (*fintech*). Peningkatan penggunaan transfer uang elektronik menunjukkan bahwa masyarakat mulai menggantikan uang tunai dengan dompet digital untuk transaksi sehari-hari. Di era digital ini, penggunaan aplikasi dompet digital seperti DANA semakin populer di kalangan mahasiswa. DANA adalah aplikasi dompet digital e-commerce yang digunakan untuk melakukan transaksi non-tunai. Penggunaan DANA oleh mahasiswa mencakup berbagai transaksi, seperti pembayaran tagihan, pembelian makanan, dan transfer uang. Bagi mahasiswa, DANA mempermudah dan mengefisienkan transaksi keuangan mereka, serta dianggap sebagai alat yang aman dan terpercaya untuk pembayaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bertujuan untuk



memahami motif, perilaku, dan makna penggunaan aplikasi DANA oleh mahasiswa. Sampel penelitian adalah mahasiswa yang menggunakan aplikasi DANA, dengan 32 responden yang diperoleh melalui kuisioner (g-form). Metode analisis data yang digunakan meliputi Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Regresi Linear Sederhana dengan bantuan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan utama mahasiswa menggunakan DANA adalah kemudahan dan kepraktisan dalam bertransaksi, serta motivasi dari promo dan cashback yang ditawarkan oleh DANA.

Kata Kunci: *Mahasiswa, aplikasi DANA, dompet digital*

PENDAHULUAN

Gaya hidup saat ini mengalami perubahan yang signifikan dengan semuanya beralih ke ranah *online*. Hal ini membuat teknologi menjadi sangat berpengaruh bagi masyarakat yang mengharapkan kemudahan dan fleksibilitas dalam aktivitas sehari-hari. Di era ini, penggunaan internet telah menjadi kebutuhan pokok dan memacu perkembangan teknologi secara cepat. Masyarakat modern secara luas mengandalkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan mereka, yang juga meningkatkan penggunaan *smartphone* secara signifikan. (Gunawan et al., 2021)

Saat ini, kemajuan teknologi berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan informasi manusia. Perkembangan terbaru dalam teknologi informasi telah mengubah fundamental rantai nilai layanan keuangan melalui model bisnis baru yang dikenal sebagai *financial technology* (*Fintech*). *Fintech* mewakili inovasi di sektor keuangan yang mengintegrasikan teknologi modern. Perkembangan *fintech* telah melahirkan berbagai inovasi perangkat dan aplikasi keuangan, termasuk aplikasi pembayaran. Regulasi dalam bentuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) telah diterbitkan untuk mengatur perkembangan *fintech* di sektor keuangan digital. POJK ini dikeluarkan sebagai respons terhadap percepatan inovasi *fintech* yang bertujuan untuk memastikan keamanan, tanggung jawab, perlindungan konsumen, serta manajemen risiko yang baik. Salah satu contoh *fintech* adalah industri pembayaran digital, seperti aplikasi dompet digital yang semakin populer di kalangan masyarakat saat ini. (Hikmah & Nurlinda, 2023)

Saat ini, teknologi informasi terus maju untuk mendukung kehidupan manusia. Di Indonesia jumlah pengguna internet mencapai 82 juta orang, menempatkannya sebagai negara peringkat ke-8 di dunia dalam hal jumlah pengguna internet. Penggunaan internet semakin diterima oleh konsumen, yang mulai melakukan transaksi pembelian secara *online*. Permintaan untuk transaksi digital tanpa uang tunai, khususnya melalui pembayaran *mobile*, mengalami peningkatan signifikan secara global. Dengan memanfaatkan konsep ini dan menjelajahi berbagai layanan, konsumen dan penjual dapat menemukan solusi baru yang cepat dan praktis dalam melakukan transaksi pembayaran menggunakan *smartphone*. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku dan kebiasaan pengguna teknologi. Penelitian telah menunjukkan bahwa konsumen cenderung lebih memilih teknologi yang menyediakan layanan yang cepat, mudah, dan bermanfaat dalam satu platform. (Azindhani, 2021)

E-wallet atau dompet elektronik adalah bagian dari *Fintech* yang menggunakan internet sebagai mediumnya dan menjadi alternatif metode pembayaran. *E-wallet* hadir untuk memberikan



kemudahan lebih dengan teknologi terbaru yang dapat diakses oleh berbagai kalangan. Di Indonesia, generasi milenial, terutama remaja, sudah akrab dan menggunakan teknologi ini secara luas. Dompot digital pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2009, dengan Paypro milik PT. Indosat, Tbk sebagai dompet elektronik pertama yang disetujui oleh Bank Indonesia. Namun, pada awalnya, penggunaan dompet elektronik belum umum diketahui. Hanya sebagian kecil orang yang mengetahui dan menggunakan teknologi ini, karena kurangnya promosi dan dukungan infrastruktur yang memadai pada saat itu. (Gunawan et al., 2021)

Saat ini, berbagai aplikasi dompet digital telah tersedia di Indonesia, salah satunya adalah DANA yang bekerja sama dengan ribuan pedagang online dan offline. DANA adalah aplikasi dompet digital yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran tanpa uang tunai. Penggunaannya sangat praktis, fleksibel, dan cepat, memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran dengan mudah kapan pun dan di mana pun dengan keamanan yang terjamin. DANA tidak hanya dapat digunakan untuk berbagai jenis transaksi, tetapi juga memberikan manfaat luas di bidang pendidikan, layanan publik, sosial, dan untuk UMKM. Didirikan pada tanggal 5 Desember 2018, DANA telah terdaftar secara resmi di Bank Indonesia sebagai penyedia dompet digital dengan lisensi uang elektronik. Berbagai produk dan layanan yang ditawarkan DANA mendapat sambutan baik dari masyarakat, menjadikannya salah satu dompet digital yang paling diminati saat ini. (Pransiska & Nofirda, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS untuk pengolahan data. Mengingat prosedur dan analisisnya melibatkan analisis statistik, metode kuantitatif digunakan untuk menilai apakah penggunaan dana dalam transaksi keuangan berpengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap mahasiswa.

Penelitian ini adalah penelitian survei kuesioner, yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket sebagai instrumen untuk mendapatkan data yang relevan. Populai yang menjadi saran penelitian yaitu mahasiswa dengan jumlah sampel 32 responden. Sampel yaitu Sampel adalah bagian kecil dari populasi itu sendiri yang diambil sebagai objek dalam sebuah pengamatan atau penelitian lantaran dianggap mampu mewakili populasi. Sampel akan diambil sebagai objek dari pengamatan lantaran dianggap dapat mewakili sebuah populasi yang ada. Hasil riset yang pada nantinya berhasil didapatkan dari sebuah sampel ini, maka akan memunculkan kesimpulannya. Hasil frekuensi yang didapatkan dari jawaban responden sebagai berikut:

LITERASI KEUANGAN 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	5.0	6.3	6.3
	Netral	4	10.0	12.5	18.8
	Setuju	23	57.5	71.9	90.6



	Sangat Setuju	3	7.5	9.4	100.0
	Total	32	80.0	100.0	
Missing	System	8	20.0		
Total		40	100.0		

LITERASI KEUANGAN 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	5.0	6.3	6.3
	Netral	4	10.0	12.5	18.8
	Setuju	18	45.0	56.3	75.0
	Sangat Setuju	8	20.0	25.0	100.0
	Total	32	80.0	100.0	
Missing	System	8	20.0		
Total		40	100.0		

LITERASI KEUANGAN 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	5.0	6.3	6.3
	Netral	2	5.0	6.3	12.5
	Setuju	16	40.0	50.0	62.5
	Sangat Setuju	12	30.0	37.5	100.0
	Total	32	80.0	100.0	
Missing	System	8	20.0		
Total		40	100.0		

LITERASI KEUANGAN 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.5	3.1	3.1
	Netral	1	2.5	3.1	6.3
	Setuju	13	32.5	40.6	46.9
	Sangat Setuju	17	42.5	53.1	100.0
	Total	32	80.0	100.0	
Missing	System	8	20.0		
Total		40	100.0		



LITERASI KEUANGAN 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.5	3.1	3.1
	Tidak Setuju	1	2.5	3.1	6.3
	Netral	7	17.5	21.9	28.1
	Setuju	15	37.5	46.9	75.0
	Sangat Setuju	8	20.0	25.0	100.0
	Total	32	80.0	100.0	
Missing	System	8	20.0		
Total		40	100.0		

MINAT PENGGUNAAN 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.5	3.1	3.1
	Netral	7	17.5	21.9	25.0
	Setuju	18	45.0	56.3	81.3
	Sangat Setuju	6	15.0	18.8	100.0
	Total	32	80.0	100.0	
Missing	System	8	20.0		
Total		40	100.0		

MINAT PENGGUNAA N 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.5	3.1	3.1
	Netral	3	7.5	9.4	12.5
	Setuju	15	37.5	46.9	59.4
	Sangat Setuju	13	32.5	40.6	100.0
	Total	32	80.0	100.0	
Missing	System	8	20.0		
Total		40	100.0		



MINAT PENGGUNAAN 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.5	3.1	3.1
	Tidak Setuju	1	2.5	3.1	6.3
	Netral	9	22.5	28.1	34.4
	Setuju	14	35.0	43.8	78.1
	Sangat Setuju	7	17.5	21.9	100.0
	Total	32	80.0	100.0	
Missing	System	8	20.0		
Total		40	100.0		

MINAT PENGGUNAAN 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.5	3.1	3.1
	Tidak Setuju	2	5.0	6.3	9.4
	Netral	9	22.5	28.1	37.5
	Setuju	14	35.0	43.8	81.3
	Sangat Setuju	6	15.0	18.8	100.0
	Total	32	80.0	100.0	
Missing	System	8	20.0		
Total		40	100.0		

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada penilaian terhadap pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan, serta kemampuan dan keyakinannya dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan yang tepat dalam jangka pendek, perencanaan keuangan jangka panjang, serta mempertimbangkan peristiwa dan kondisi ekonomi. Literasi keuangan juga mencakup kesadaran dan pengetahuan tentang instrumen keuangan serta aplikasinya dalam bisnis dan kehidupan sehari-hari.(Sugiharti et al., 2019)

Literasi keuangan cenderung dipengaruhi oleh karakteristik demografis individu. Wanita, minoritas, dan mereka dengan penghasilan rendah memiliki kecenderungan untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah. Demikian pula, usia seseorang dapat mempengaruhi sudut pandang mereka terhadap berbagai hal.(Ningtyas, 2019)



Literasi keuangan sangat penting untuk keberlanjutan bisnis. Pengusaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan dapat efektif dalam mengelola keuangan usahanya. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik dalam konsep pengelolaan keuangan, mengenali produk-produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, dan mampu merencanakan keuangan bisnisnya. Kemampuan ini akan mendorong mereka untuk menjaga keberlanjutan bisnisnya. Hasil ini menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan keuangan saja tidak cukup untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Namun, diperlukan tekad dari pengusaha untuk menerapkan pengetahuan keuangan mereka sehingga mereka dapat mengelola keuangan bisnis mereka baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, literasi keuangan diharapkan memberikan manfaat bagi pengusaha untuk menjaga dan mengintegrasikan usaha mereka dalam aktivitas bisnis jangka Panjang.(Puspitaningtyas, 2017)

2. Pengertian Minat Penggunaan

Minat mengacu pada kecenderungan, kesenangan atau ketidaksenangan, dan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Ini dapat dipahami sebagai daya tarik individu yang menjadi dasar pertimbangan sebelum mengambil tindakan atau keputusan. Ketika sesuatu sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang, mereka menjadi sangat tertarik padanya. Pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, apresiasi, dan risiko adalah aspek-aspek yang mungkin menarik minat konsumen untuk membeli dan menggunakan suatu produk. Motivasi intrinsik, motivasi sosial, dan unsur-unsur emosional juga berkontribusi terhadap terciptanya minat seseorang.(Adinata et al., 2023)

3. Pengertian Dompot Digital Dana

Dana merupakan sebuah aplikasi dompet digital di Indonesia yang dirancang untuk menjamin kecepatan dan keamanan dalam segala transaksi digital, tanpa menggunakan kartu fisik. Kemunculan pembayaran online yang semakin populer di kalangan generasi milenial dapat berpotensi mempengaruhi inflasi barang-barang yang harga-harganya terus naik atau turunnya nilai mata uang (Nurwanti, 2023). Dana adalah salah satu dompet digital lokal terbesar yang berdiri sendiri berdasarkan jumlah pengguna aktif dan mulai beroperasi pada tahun 2018. DANA memastikan keamanan pengguna dengan menyediakan jaminan keamanan data baik di pusat data maupun pemulihan data yang semuanya berada di Indonesia. Aplikasi ini telah diakui secara resmi sebagai lembaga keuangan berbasis teknologi informasi sesuai dengan regulasi dan standar keamanan Bank Indonesia.(Tyas & Azizah, 2022)

Dana didirikan di Indonesia dan didukung oleh program Indonesia dengan investor kelas dunia yaitu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) sebagai pemegang saham mayoritas dan Ant Financial (Wahyuningsih & Nirawati, 2022). Dana menempati posisi 10 teratas sebagai alat pembayaran online di Indonesia. Dana adalah platform *e-wallet* yang diluncurkan oleh Vincent Iswara pada 21 Maret 2018, mengusung konsep *open platform*. Peluncuran aplikasi Dana merupakan komitmen untuk mendukung target pemerintah mencapai inklusi keuangan 75% pada tahun 2019 dan menjadikan Indonesia salah satu dari 10 negara dengan perekonomian terkuat di dunia.(Heryanti, 2023)



Kelebihan dompet digital Dana

Dana memberikan berbagai kemudahan bagi masyarakat yang menggunakannya. Dengan akses internet, banyak aspek kehidupan menjadi lebih mudah, termasuk penggunaan dompet digital. Dana memudahkan pengguna hanya dengan membawa ponsel, sehingga bisa membeli barang atau membayar tagihan tanpa perlu membawa dompet dan uang tunai. Kemudahan ini mencakup berbagai aktivitas, termasuk berbelanja *online* dan membayar berbagai tagihan secara *online*. Kemudahan dan keamanan ini meningkatkan loyalitas pelanggan dalam memilih dompet digital Dana, yang memiliki banyak kegunaan.

Aplikasi Dana tidak hanya menyediakan layanan pembayaran mobile sebagai *e-wallet*, tetapi juga mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi keuangan di berbagai sektor bisnis yang telah bekerja sama dengan Dana. Metode pembayaran yang paling populer di Indonesia adalah sistem mobile banking, terutama melalui aplikasi smartphone yang dapat diunduh melalui Playstore atau Appstore. Fenomena ini mendorong banyak pebisnis di Indonesia untuk memulai bisnis dengan platform pembayaran berbasis aplikasi smartphone. Teknologi seluler tidak hanya berkembang dengan cepat, tetapi juga memberikan keuntungan dalam menjangkau konsumen bagi perusahaan.(Heryanti, 2023)

Selain memiliki kegunaan yang banyak dalam mempermudah aktivitas penggunanya tersebut. Untuk metode transfer, Dana memberikan fasilitas dan pilihan tranfer dari Bank BRI, BCA, BNI, Mandiri, CIMB Niaga, Paninbank, Permatan bank, Danamon, BTN hingga Maybank. Sementara untuk metode perantaran menggunakan agen (Wahyuningsih & Nirawati, 2022). Dana dapat digunakan untuk membeli pulsa, paket data, membayar tagihan bulanan, berbelanja di merchant offline dan online, mentransfer uang, membeli emas secara elektronik, dan lain sebagainya. Selain kemudahan, Dana berkomitmen mengembangkan aplikasinya menjadi lebih aman. Fitur keamanan disediakan untuk melindungi data pengguna dari penyalahgunaan, dengan kode keamanan yang diperlukan saat masuk dan bertransaksi. Dana juga memiliki fitur Dana *Protection*, yang merupakan jaminan proteksi 100% untuk kenyamanan dan keamanan transaksi. Pengguna premium dapat memanfaatkan fitur ini dari menu "Pay" atau "Bayar". Logo Dana *Protection* terletak di pojok kanan atas *QR Code* saldo Dana. Perlindungan ini akan lebih efektif jika didukung dengan perilaku penggunaan yang aman, seperti tidak membagikan ponsel atau informasi PIN dan OTP kepada orang lain.(Heryanti, 2023)

Kekurangan dompet digital Dana

Menurut (Gunawan et al., 2021) Pengguna aplikasi Dana merasa bahwa respons dalam memberikan bantuan masih kurang memadai. Mereka menilai respons dari pusat bantuan di aplikasi Dana lambat, bahkan sering kali tidak ada balasan sama sekali. Meskipun berbagai pilihan bantuan telah disediakan, seperti call center, alamat email, dan media sosial seperti Twitter dan Facebook, responsnya sangat lambat, sehingga pelanggan merasa tidak puas menggunakan layanan ini. Untuk mengatasi masalah ini, pihak aplikasi Dana dapat menambah jumlah staf administrasi



agar dapat lebih cepat menangani keluhan pelanggan, sehingga masalah dapat segera diatasi. Kepedulian karyawan terhadap pelanggan dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam memperhatikan kebutuhan pelanggan. Karyawan harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memberikan perhatian serta respons yang baik terhadap kebutuhan pelanggan, sehingga dapat menjadi kunci sukses dalam memuaskan pelanggan.

Kemudahan bertransaksi secara debit sudah memuaskan konsumen, tetapi kadang-kadang konsumen kesulitan melakukan pembayaran di merchant yang bekerja sama dengan aplikasi Dana. Salah satu bentuk kegagalan dalam pelayanan adalah kinerja yang dinilai lambat oleh pelanggan dalam memenuhi kebutuhan mereka, yang dapat menyebabkan ketidakpuasan terhadap kualitas pelayanan yang diterima.

Dana selalu memberikan notifikasi saat merilis informasi terbaru, yang termasuk dalam dimensi keandalan (*Reliability*). Namun, pelanggan aplikasi Dana merasa bahwa notifikasi sering terlambat dan tidak mutakhir, sehingga membuat mereka tidak puas menggunakan layanan ini. Pihak aplikasi Dana perlu melakukan peningkatan dalam hal informasi terkait program promosi, cashback, dan event potongan harga di beberapa merchant. Hal ini penting dilakukan agar konsumen selalu mendapatkan informasi terbaru dan tertarik untuk mengikuti program-program yang diadakan.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas penelitian ini peneliti menggunakan teknik Shapiro Wilk yang mana bertujuan ketika data penelitian (sampel) berjumlah kecil. Dasar pengambilan keputusan dengan cara apabila nilai signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut table hasil dari uji normalitas shapiro wilk:

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Keuangan	.269	32	.000	.762	32	.000
Minat Penggunaan	.100	32	.200*	.892	32	.004

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas maka dapat diketahui nilai signifikansi Literasi Keuangan 0.000 dan nilai signifikansi Minat Penggunaan 0.004 dimana nilai signifikansi keduanya lebih kecil dari 0.05, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal.



Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variable bebas dengan variable terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini jika nilai signifikansi > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara dua variable dan jika nilai signifikansi < 0.05 maka tidak terdapat hubungan antara dua variable. Berikut table hasil uji linearitas:

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Penggunaan * Literasi Keuangan	Between Groups (Combined)	403.119	11	36.647	5.799	.000
	Linearity	274.418	1	274.418	43.427	.000
	Deviation from Linearity	128.701	10	12.870	2.037	.084
Within Groups		126.381	20	6.319		
Total		529.500	31			

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas maka dapat diketahui nilai signifikansi 0.084 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Literasi Keuangan dan Minat Penggunaan Dompot Digital Dana Pada Mahasiswa.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variable bebas terhadap variable terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana ini jika nilai signifikansi > 0.05 maka variable X berpengaruh terhadap variable Y dan jika nilai signifikansi < 0.05 maka variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

a. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menunjukkan berapa persen besar pengaruh variable X terhadap variable Y. Nilai koefisien determinasi bisa dilihat pada nilai R Square. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.502	2.916

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan



Berdasarkan hasil uji kefisien determinasi diatas menyatakan bahwa nilai R Square dari variable literasi keuangan mahasiswa tentang domper digital dana sebesar 0.518 sehingga dapat dikatakan baik karena R Square lebih besar dari 0.05 maka R² sebesar 51.8%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis literasi keuangan dan minat penggunaan dompet digital dana sebesar 51.8%.

b. Uji T (Uji Hipotesis)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variable X berpengaruh secara signifkasi atau tidak terhadap variable Y. Berikut table hasil uji T:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.432	2.724		1.627	.114
	Literasi Keuangan	.755	.133	.720	5.681	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Berdasarkan hasil uji t (uji hipotesis) diatas menyatakan bahwa nilai signifkasi 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variable independent berpengaruh signifkasi terhadap variable dependent.

Persamaan regresi yang diperoleh: $4.432 - 0.755X$

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 4.432 maka bisa diartikan bahwa jika variable independent bernilai 0 (konstanta), maka variable dependent bernilai 4.432.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan minat penggunaan dompet digital DANA di kalangan mahasiswa menunjukkan hasil yang positif. Mahasiswa cenderung menggunakan aplikasi DANA karena alasan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan transaksi keuangan. Selain itu, promosi dan cashback yang ditawarkan oleh DANA juga menjadi motivasi utama bagi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi ini.

Penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital, termasuk aplikasi dompet digital, telah membawa perubahan signifikan dalam cara mahasiswa mengelola dan melakukan transaksi keuangan mereka. Dengan bantuan aplikasi seperti DANA, mahasiswa dapat melakukan berbagai transaksi dengan lebih efisien dan aman.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa faktor kenyamanan dan manfaat langsung dari penggunaan DANA sangat



mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi ini. Hasil frekuensi dari jawaban responden menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju dan sangat setuju bahwa penggunaan DANA memudahkan transaksi keuangan mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa literasi keuangan dan adopsi teknologi dompet digital di kalangan mahasiswa berada pada tingkat yang baik, dengan faktor-faktor kemudahan, kepraktisan, dan promosi menjadi pendorong utama. Hal ini menunjukkan potensi besar bagi pengembangan dan peningkatan layanan dompet digital di kalangan generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang melimpah, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga ingin mengucapkan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Zaini Ibrahim, M.Si, Ketua Jurusan Perbankan Syariah. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Wahyu Hidayat, M.Pd., Ph.D, Dosen Pengampu Mata Kuliah Statistika Inferentif atas saran, masukan, dan pendampingannya yang membantu kami dalam menyelesaikan artikel ini.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, serta kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, W., Rusylda, E., Saraswati, H., & Hidayat, W. (2023). Pengaruh Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Kepuasan Nasabah. *BUSINESS: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 94–108.
- Azindhani, Z. (2021). *Penggunaan Aplikasi Dana Sebagai Media Dompet Digital dan Transaksi di Indonesia Abstrak Pendahuluan Tinjauan Pustaka Metode Penelitian*.
- Gunawan, A., Wahyuni, N., Sheka, V. N., Korespondensi, P., & Gunawan, A. (2021). Kualitas Pelayanan Aplikasi DANA Terhadap Kepuasan Konsumen Quality Of ' DANA ' Application Services On Consumer Satisfaction segala sesuatu dilakukan secara online . Karena itu , teknologi saat ini sangat berpengaruh segala aktivitas , khususnya untuk pe. *JOURNAL OF INTEGRATED SYSTEM*, 181–198(4), 181–198.
- Heryanti, A. H. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Aplikasi Dana terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Melakukan Transaksi Secara Online sebagai Alat Pembayaran Elektronik (E-Payment). *Journal on Education*, 05(03), 8080–8096.
- Hikmah, A., & Nurlinda, R. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Melalui Kepercayaan Konsumen Pada Aplikasi Dompet Digital DANA. *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 1(4), 181–202.
- Ningtyas, M. N. (2019). LITERASI KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nurwanti, S. (2023). Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap penggunaan Aplikasi DANA



- menggunakan metode SWOT (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020 Universitas Siliwangi). *Widya Manajemen*, 5(2), 84–94.
- Pransiska, L., & Nofirda, F. A. (2023). Dampak Ekonomi Digital terhadap Penggunaan Aplikasi DANA pada Gen Z di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 26604–26609.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). MANFAAT LITERASI KEUANGAN BAGI BUSINESS SUSTAINABILITY ABSTRAK : ABSTRACT : panjang menjadi penting bagi suatu usaha . Tanpa memiliki konsep pengembangan. *Seminar Nasional Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis VII*, 254–262.
- Sugiharti, H., Karawang, U. S., Maula, K. A., & Karawang, U. S. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 4(02), 804–818.
- Tyas, R. W., & Azizah, N. (2022). Analisa Kepuasan Pengguna Dompot Digital DANA Melalui Continuance Use Intention Dengan Expectation Confirmation Model. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 14(2), 126–140. <https://doi.org/10.30630/jipb.v0i0.772>
- Wahyuningsih, D., & Nirawati, L. (2022). PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN E-WALLET APLIKASI DANA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUKAMI)*, 7, 436–445.